

ABSTRACT

Miatul Qaramah. 210101030883. *Exploring the integration of local wisdom into language learning: Papadahan and Balangan Folklore.* Thesis English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Afifah Linda Sari, M.Pd

Keywords: Local Wisdom; English Language Learning; Papadahan and Balangan Folklore

This study investigates the integration of local knowledge, specifically Papadahan and Balangan folklore, into English language instruction at SMAN 2 Paringin. It highlights the importance of cultural norms and values in developing language learning strategies, emphasizing that local wisdom can enhance students' appreciation of their heritage and character development.

Using a case study design, qualitative data were collected through classroom observations and teacher interviews. The findings reveal that students employ strategies such as lively vocabulary, figurative language, and sensory techniques when local wisdom is incorporated into their English lessons. This integration not only improves their English comprehension but also deepens their understanding of local culture and the morals embedded in the folklore.

The study demonstrates that learning through folklore fosters students' engagement and cross-cultural understanding. However, it also identifies challenges faced by teachers, indicating the need for careful planning in implementing local wisdom-based learning. Overall, the research concludes that integrating local knowledge into English instruction enhances language skills and cultural awareness among students.

ABSTRAK

Miatul Qaramah. 210101030883. *Mengeksplorasi integrasi kearifan lokal ke dalam pembelajaran bahasa: Papadahan dan Cerita Rakyat Balangan.* Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing Afifah Linda Sari, M.Pd.

Kata Kunci: Kearifan Lokal; Pembelajaran Bahasa Inggris; Papadahan dan Cerita Rakyat Balangan.

Penelitian ini menyelidiki integrasi kearifan lokal, khususnya cerita rakyat Papadahan dan Balangan, ke dalam pengajaran bahasa Inggris di SMAN 2 Paringin. Penelitian ini menyoroti pentingnya norma dan nilai budaya dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa, dengan menekankan bahwa kearifan lokal dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap warisan budaya dan pengembangan karakter mereka.

Dengan menggunakan desain studi kasus, data kualitatif dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara guru. Temuan menunjukkan bahwa siswa menggunakan strategi seperti kosakata yang hidup, bahasa kiasan, dan teknik indrawi ketika kearifan lokal dimasukkan ke dalam pelajaran bahasa Inggris mereka. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman bahasa Inggris mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang budaya lokal dan moral yang tertanam dalam cerita rakyat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa belajar melalui cerita rakyat dapat menumbuhkan keterlibatan siswa dan pemahaman lintas budaya. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para guru, yang mengindikasikan perlunya perencanaan yang matang dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan kesadaran budaya di kalangan siswa.